



Perhatikan Estetika Kota

AKTIVIS peduli lingkungan Kota Yogyakarta, Elanto Wijoyono meminta Pemkot setempat untuk tidak memperbanyak izin reklame, juga terus membatasi dan menaikkan tarif pajak bagi pemasang reklame. Justru dengan menaikkan tarif pajak reklame ini, pendapatan asli daerah (PAD) Kota Yogya semakin akan terdongkrak.

"Izin penyelenggaraan reklame harus ketat sesuai Perda 2/2015. Jumlah reklame harus semakin dibatasi karena dampaknya bagi ruang publik kota memang tidak sehat, menyebabkan sampah, baik dari sisi visual maupun dari sisi material," kata Elanto, Minggu (5/2).

Elanto menjelaskan, untuk menaikkan PAD dari pajak reklame adalah dengan

cara yang lebih baik, yakni dengan menaikkan pajak reklame. Prinsip tersebut sama dengan pajak kendaraan bermotor. Hal ini, kata dia, bisa menjadi salah satu mekanisme kontrol potensi pemasangan reklame yang menjamur.

Dia justru menyoroti Pemkot yang terkesan tidak peduli dengan dampak reklame di ruang publik. Khususnya, dengan obral izin reklame insidentil. Penindakan pelanggaran penyelenggaraan reklame oleh Satpol PP pun tak bisa memberi dampak signifikan untuk mengendalikan reklame yang sudah menjadi sampah visual kota. "Jadi, alasannya bukan hanya pendapatan saja. Namun, juga tetap melihat estetika kota," jelasnya. **(als)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005